SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMP NEGERI 52 BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada
Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma Tiga) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
Annisa Sari Saputri
NIM. 10914021

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Library in 52 Junior High School Bandung has a very important role for educational facilities as a service that supports the teaching and learning process. Library Information System at 52 Junior High School Bandung has a function as a support the needs of students and also can facilitate the library staff in performing tasks related to data processing the data and presentation reports that have had constraints.

The research method used is descriptive research method. While the supporting software used to create Information Systems Library in 52 Junior High School Bandung is NetBeans IDE 8.0, XAMPP v3.2.2 and using the Java programming language.

With the Library Information System at 52 Junior High School Bandung is expected to facilitate the work of staff in the library activities and to be implemented to assist the performance of library staff.

Keywords: Library, Library Information System, Descriptive Method

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penggunaan teknologi untuk sekarang ini memang dirasakan sangat penting, salah satunya adalah penggunaan komputer yang sudah dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari. Komputer mulai banyak digunakan sebagai salah satu media untuk mengolah data menjadi informasi yang sangat diperlukan dan penting. Komputer juga digunakan sebagai salah satu sarana untuk menunjang suatu pekerjaan.

Sekolah yang menjadi salah satu tempat untuk belajar tentunya akan sangat membutuhkan adanya penggunaan komputer dalam menunjang berbagai aktivitas di sekolah. Salah satunya dalam menunjang aktivitas di perpustakaan sekolah, seperti di perpustakaan SMP Negeri 52 Bandung yang terletak di Jl. Bukit Raya, Kelurahan Ciumbuleuit, Kecamatan Cidadap, Bandung.

Pada saat ini di bagian perpustakaan belum menggunakan sistem informasi. Pengelolaan data buku, data peminjaman dan pengembalian buku dilakukan secara manual yang masih menggunakan proses pencatatan di dalam buku. Sehingga proses penyelesaian pekerjaan masih membutuhkan waktu yang cukup lama atau kurang efisien dan data yang ada kurang terjamin dari segi keamanannya.

Dari segi pelayanan pada proses peminjaman, pengembalian buku, dan pembuatan laporan pada perpustakaan masih ditemukan berbagai kendala. Kendala pertama, yaitu pada proses peminjaman dan pengembalian buku yang masih menggunakan proses pencatatan didalam Buku Peminjaman. Pencatatan dilakukan oleh staff perpustakaan dan terkadang dilakukan oleh siswa dengan pengawasan staff pepustakaan. Dengan pengelolaan data yang masih menggunakan proses pencatatan di dalam buku, sehingga data tidak dapat diakses dengan mudah dan cepat. Kemudian, bisa saja menimbulkan data rusak seperti buku robek atau kotor, ataupun data hilang karena buku hilang sehingga tidak ada data cadangan. Selain itu, penggunaan proses pencatatan di dalam buku dapat menimbulkan data yang rangkap atau redundansi.

Kendala yang kedua, yaitu penghitungan tanggal atau batas pengembalian buku masih secara manual sehingga tanggal yang dihasilkan bisa saja tidak akurat dan tidak adanya

efisiensi waktu. Tidak adanya denda yang terkadang mengakibatkan siswa menghiraukan batas pengembalian buku.

Kendala yang ketiga, yaitu tidak tersedianya kartu anggota perpustakaan atau identitas jelas, sehingga buku yang dipinjam bisa saja hilang. Kendala terakhir, yaitu dalam penyajian laporan yang harus diserahkan kepada Kepala Perpustakaan setiap 1 tahun sekali dan kepada Kepala Sekolah setiap 4 tahun sekali. Dalam penyajian laporan data buku dan laporan peminjaman, staff perpustakaan membutuhkan waktu yang cukup lama, diantaranya pembuatan rekapitulasi dari dokumen atau arsip-arsip terlebih dahulu, sehingga laporan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak adanya efisiensi waktu dalam pembuatan laporan tersebut.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, SMP Negeri 52 Bandung membutuhkan suatu aplikasi sistem informasi perpustakaan untuk menunjang kinerja pada bagian perpustakaan. Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan judul tugas akhir dengan judul "SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMP NEGERI 52 BANDUNG".

1.2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi dan menganalisis masalah berdasarkan latar belakang yang ada dan permasalahan yang terdapat dalam sistem informasi perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan data dengan proses pencatatan di dalam buku mengakibatkan data tidak dapat diakses dengan mudah dan cepat.
2. Pengelolaan data dengan proses pencatatan di dalam buku dapat menimbulkan data menjadi rangkap atau redundansi.
3. Kurang akurat dan efisiensi waktu dalam penghitungan tanggal atau batas pengembalian buku.
4. Tidak tersedianya kartu anggota perpustakaan atau identitas jelas, sehingga buku yang dipinjam bisa saja hilang.
5. Kurang akurat dan tidak adanya efisiensi waktu dalam pembuatan laporan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah penulis ingin membuat sebuah program aplikasi pengolahan sistem informasi perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kinerja pada bagian perpustakaan sekolah tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada sistem informasi perpustakaan yang sedang berjalan di SMP Negeri 52 Bandung.
2. Untuk merancang sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan pada bagian perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung.
3. Untuk menguji sistem informasi perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung untuk mengetahui apakah masih ada kekurangan pada sistem usulan yang dibuat.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan yang telah dirancang dan dibuat pada perpustakaan SMP Negeri 52 Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi staff perpustakaan SMP Negeri 52 Bandung
   Dengan adanya sistem informasi perpustakaan ini diharapkan mempermudah dan meringankan kerja staff perpustakaan.
b. Bagi SMP Negeri 52 Bandung
   Penelitian ini dilakukan guna membantu dan mempermudah dalam proses pengolahan data dan penyimpanan data yang ada di perpustakaan SMP Negeri 52 Bandung. Terkait dalam data anggota dengan penulis mengusulkan pembuatan kartu anggota, data buku, data peminjaman dan pengembalian buku, serta laporan buku, laporan peminjaman dan laporan pengembalian buku.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi Penulis
   Bagi peneliti berguna dalam menambah wawasan, belajar menganalisa dan melatih daya fikir, dan untuk mengetahui lebih jauh tentang sistem informasi perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung.
b. Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti lain, penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada masalah ini, antara lain :

1. Pada Sistem Informasi Perpustakaan yang penulis bangun ini hanya membahas tentang pengolahan data anggota, cetak kartu anggota, pengolahan data buku, pengolahan data pengunjung, pengolahan data peminjaman, pengolahan data pengembalian, serta pembuatan laporan-laporan.
2. Waktu pengembalian buku dibatasi, jika buku paket batas pengembaliannya 1 semester (6 bulan). Sedangkan untuk batas pengembalian buku non paket (buku literasi dan buku lainnya) maksimal 3 (tiga) hari.
3. Denda diberlakukan pada sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun, karena menurut kepala perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung, denda akan diberlakukan pada waktu mendatang. Jumlah denda pada setiap keterlambatan pengembalian yaitu Rp 100,-/ buku dan hari.
4. Jika buku yang dipinjam oleh siswa itu hilang, maka siswa harus mengganti buku yang hilang dengan buku yang sama. Jika buku rusak, siswa tidak perlu mengganti buku.
5. Hanya anggota perpustakaan yang diperbolehkan meminjam buku paket dan buku non paket. Siswa yang belum menjadi anggota perpustakaan (non anggota) hanya diperbolehkan meminjam buku paket.
6. Maksimal peminjaman buku non paket adalah 3 buku, kecuali buku paket.
7. Satu (1) nomor pinjam untuk transaksi peminjaman jenis buku yang sama.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Ladjamudin 2013). Sistem informasi yaitu kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna (Bodnar dan Hopwood 1993).

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu (Yakub 2012).

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan (Yakub 2012).

2.2. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, "ruang khusus", dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaannya (Purwono 2013).

2.3. Pengertian Sistem Informasi Perpustakaan

Penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Perpustakaan adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk menunjang kegiatan perpustakaan seperti peminjaman buku dan pengembalian buku.

2.4. Bahasa Pemrograman

2.4.1. Java

Definisi Bahasa Java menurut Sun Microsystems adalah nama sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer standalone ataupun pada lingkungan jaringan. Menurut definisi lainnya, Java adalah bahasa pemrograman yang *open source* dan berorientasi objek (OOP) serta bersifat *portable* sehingga bisa dijalankan diberbagai sistem operasi (Hardiyana dan Wibawa 2014).

2.5. Perangkat Lunak Pendukung

2.5.1. NetBeans IDE

NetBeans adalah *Integrited Development Environment* (IDE) berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi Desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platforms seperti Windows, Linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan pembangun Graphic User Interface (GUI), suatu text atau kode editor, suatu compiler dan suatu debugger (Fauzan dan Mauluddin 2014).

2.6. Pengertian Basis Data

Basis Data terdiri dari 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/ berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Maka Basis Data (*Database*) dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah, yang disimpan secara bersamaan di dalam media penyimpanan elektronis dan tanpa pengulangan (Fathansyah 2012).

2.7. Pengertian MySQL

MySQL merupakan *software* RDBMS (*Relational Database Management System*) atau *server database* yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi-user*), dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bebarengan (*multi-threaded*) (Raharjo 2011).

2.8. Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer (*computer network*) adalah hubungan dua buah simpul atau lebih yang tujuan utamanya untuk melakukan pertukaran data. Jaringan komputer memungkinkan untuk melakukan berbagi perangkat lunak dan perangkat keras (Yakub 2012).

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perpustakaan di SMP Negeri 52 Bandung yang beralamat di Jl. Bukit Raya, Kelurahan Ciumbuleuit, Kecamatan Cidadap, Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara mengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

3.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan terstruktur, adapun alat bantu yang digunakan adalah *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram*, kamus data, perancangan basis data (normalisasi, relasi table, ERD, struktur file dan kodefikasi). Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototyping*.

3.4. Pengujian *Software*

Pengujian *software* yang penulis gunakan adalah pengujian *blackbox* yang terfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Prosedur yang Diusulkan

A. Prosedur Pendaftaran Anggota Perpustakaan
   1. Siswa datang ke perpustakaan untuk mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan dengan membawa *photocopy* kartu pelajar sebagai persyaratan, kemudian siswa meminta form pendaftaran sebagai anggota perpustakaan kepada staff perpustakaan.
   2. Staff perpustakaan memberikan form pendaftaran kepada siswa.
   3. Siswa mengisi form pendaftaran. Setelah form terisi, kemudian form pendaftaran dan *photocopy* kartu pelajar diberikan kepada staff perpustakaan.
   4. Staff menerima form pendaftaran terisi beserta *photocopy* kartu pelajar, lalu staff menginputkan data siswa tersebut pada form pendaftaran kemudian data disimpan pada *database* perpustakaan.
   5. Setelah data tersimpan, staff kemudian mencetak kartu anggota, lalu kartu anggota diberikan kepada siswa.
   6. Staff kemudian akan membuat laporan data anggota berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

B. Prosedur Pengisian Daftar Pengunjung
   1. Siswa datang ke perpustakaan.
   2. Kemudian siswa menginput data diri menggunakan kartu anggota bagi siswa yang menjadi anggota perpustakaan atau menggunakan kartu pelajar bagi siswa yang non anggota pada form daftar pengunjung di Sistem Informasi Perpustakaan pada SMP Negeri 52 Bandung dan akan tersimpan di *database* perpustakaan.
   3. Kemudian staff perpustakaan akan melihat data pengunjung dan akan mencetak laporan jumlah pengunjung berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

C. Prosedur Peminjaman Buku
   1. Siswa datang ke perpustakaan kemudian siswa memilih buku yang akan dipinjam, kemudian siswa menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kartu anggota (atau kartu pelajar) kepada staff perpustakaan.
   2. Staff menerima kartu anggota (atau kartu pelajar) dan buku yang akan dipinjam. Kemudian staff menginputkan kode buku untuk mengecek jenis buku. Setelah petugas mengetahui jenis buku yang akan dipinjam, lalu petugas menginputkan kode anggota (atau NIS) untuk melihat peminjaman yang sudah dilakukan oleh siswa tersebut. Apakah jenis buku yang akan dipinjam adalah buku paket atau non paket.
   3. Jika buku yang akan dipinjam adalah buku paket, maka staff akan mengecek kode buku untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah pernah meminjam buku paket tersebut atau belum, karena satu siswa hanya dapat meminjam satu judul buku paket. Jika sudah pernah meminjam buku paket tersebut, maka siswa tidak dapat meminjam lagi buku paket tersebut dan staff akan mengembalikan kartu anggota (atau kartu pelajar) kepada siswa. Jika siswa

belum pernah meminjam buku paket tersebut, maka siswa dapat meminjam buku paket tersebut dan staff akan menginputkan data peminjaman dan kemudian data disimpan pada *database* perpustakaan.

4. Jika buku yang akan dipinjam adalah buku non paket, maka staff akan mengecek jumlah peminjaman yang dilakukan oleh siswa yang menjadi anggota tersebut. Jika ada kelebihan peminjaman atau sudah meminjam buku non paket sebanyak 3 buku dan belum dikembalikan, maka siswa tidak dapat meminjam buku non paket tersebut dan kemudian staff mengembalikan kartu anggota kepada siswa. Jika tidak melebihi 3 buku atau belum pernah meminjam buku non paket, maka staff akan menginputkan data pemimnjaman dan kemudian data disimpan pada *database* perpustakaan, lalu siswa dapat meminjam buku tersebut.
5. Setelah data peminjaman telah tersimpan, kemudian staff menyerahkan buku yang dipinjam kepada siswa beserta kartu anggota (atau kartu pelajar).
6. Staff kemudian akan mencetak laporan peminjaman berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.
7. Lalu staff mencetak laporan data buku peminjaman berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

D. Prosedur Pengembalian Buku

1. Siswa datang ke perpustakaan dengan membawa kartu anggota perpustakaan (atau kartu pelajar) dan buku yang dipinjamnya.
2. Siswa kemudian memberikan kartu anggota (atau kartu pelajar) perpustakaan, no pinjam yang dicatat pada kertas dan buku yang dipinjamnya kepada staff perpustakaan.
3. Lalu staff akan menginputkan nomor pinjam ke Sistem Informasi Perpustakaan.
4. Staff mengecek peminjaman, apakah buku yang dikembalikan sesuai dengan buku yang dipinjam atau tidak sesuai.
5. Jika tidak sesuai maka staff akan mengembalikan kartu anggota (atau kartu pelajar) beserta buku tersebut.
6. Jika sesuai, maka staff akan menginputkan pengembalian yang kemudian akan disimpan pada *database* perpustakaan.
7. Kemudian staff akan mengecek status pengembalian, apakah tepat waktu atau terlambat.
8. Jika status pengembalian tepat waktu, maka staff akan mengembalikan kartu anggota (atau kartu pelajar) dan buku yang telah dipinjam akan disimpan oleh petugas.
9. Jika status pengembalian terlambat, maka staff akan mengecek jumlah denda dan memberitahukan jumlah denda kepada siswa tersebut, kemudian buku yang telah dipinjam akan disimpan oleh staff.
10. Staff akan mencetak laporan pengembalian berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

11. Staff akan mencetak laporan data buku pengembalian berdasarkan data yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

E. Prosedur Penggantian Buku Hilang
   1. Siswa datang ke perpustakaan memberitahukan bahwa buku yang dipinjam telah hilang.
   2. Kemudian staff meminta siswa tersebut untuk mengantikan buku yang telah hilang dipinjamnya dengan buku yang sama.
   3. Lalu siswa memberikan buku pengganti buku yang hilang dan kartu anggota (atau kartu pelajar) kepada staff perpustakaan.
   4. Staff menerima buku pengganti dan kartu anggota (atau kartu pelajar), kemudian petugas menginputkan nomor pinjam untuk mengecek data peminjaman, apakah buku pengganti tersebut sesuai dengan buku yang telah hilang dipinjam siswa tersebut atau tidak sesuai.
   5. Jika sesuai, maka staff akan menerima buku pengganti tersebut dan kartu anggota (atau kartu pelajar). Kemudian staff menginput pengembalian dan data pengembalian akan disimpan pada *database* perpustakaan. Setelah diinputkan, kartu anggota (atau kartu pelajar) akan dikembalikan kepada siswa dan buku pengganti kemudian diberi cap perpustakaan dan buku disimpan staff.
   6. Jika tidak sesuai, maka staff akan mengembalikan kartu anggota (atau kartu pelajar) beserta buku pengganti yang tidak sesuai.

F. Prosedur Pengisian Data Buku Perpustakaan
   1. Staff menginputkan data buku ke *database* Perpustakaan, buku tersebut adalah buku yang berasal dari siswa ataupun dari Kepala Sekolah yang diberikan melalui Kepala Perpustakaan.
   2. Setelah diinputkan, data disimpan pada *database* perpustakaan dan buku disimpan oleh staff.
   3. Kemudian staff melakukan cetak laporan data buku berdasarkan data buku yang tersimpan pada *database* perpustakaan sebanyak dua rangkap, kemudian akan diberikan kepada Kepala Perpustakaan untuk divalidasi, setelah divalidasi kemudian satu rangkap diberikan kepada Kepala Sekolah.

4.2. Flowmap

Flowmap atau diagram alir yang diusulkan untuk menggambarkan arus dari dokumen terdapat pada gambar 4.1., 4.2., 4.3., 4.4., 4.5., dan 4.6.

4.3. Diagram Konteks

Penggambaran sistem secara garis besar (keseluruhan) sistem yang diusulkan terdapat pada gambar 4.7.

4.4. Data Flow Diagram (DFD)

Penggambaran diagram alir dengan lambang-lambang tertentu untuk sistem yang diusulkan terdapat pada gambar 4.8., 4.9., 4.10., 4.11., 4.12., dan 4.13.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 52 Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan ini, dapat memberikan dampak positif untuk kinerja staff perpustakaan, kemajuan pelayanan kegiatan perpustakaan dan mempermudah staff dalam melayani siswa untuk kegiatan pendaftaran anggota, peminjaman dan pengembalian buku.
2. Sistem informasi perpustakaan akan dapat dengan mudah mengolah data anggota, mengolah data buku, dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh staff atau siswa.
3. Dengan sistem informasi, akan diketahui secara cepat dan akurat kapan tanggal atau batas pengembalian buku yang dipinjam. Jika terlambat maka akan diberikan denda dengan jumlah yang sudah pasti dan tidak dapat dipungut lebih oleh staff perpustakaan, karena data denda akan tersimpan didalam *database* yang bisa dipantau oleh Kepala Perpustakaan.
4. Dapat meminimalisir data hilang atau rusak, data redundansi, karena sudah menggunakan *database* sebagai media penyimpanan data, sehingga tidak ada data yang redundansi dan keamanan data bisa terjaga.
5. Dengan sistem informasi, akan tersedia data anggota yang efektif untuk memberikan informasi atas identitas jelas peminjam buku kepada staff perpustakaan, sehingga risiko buku hilang bisa diminimalisir.
6. Membantu mempermudah staff dalam menyediakan laporan.

5.2. Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini dapat diimplementasikan pada Perpustakaan SMP Negeri 52 Bandung, guna membantu kinerja staff perpustakaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Bila sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun akan diimplementasikan, maka diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pemakaian sistem informasi perpustakaan ini, seperti fasilitas hardware dan software yang akan menunjang pemakaian sistem informasi perpustakaan ini, serta pengarahan kepada staff perpustakaan dalam penggunaan sistem informasi perpustakaan ini, agar penggunaan sistem informasi perpustakaan akan lebih optimal.

VI. Daftar Pustaka

Fathansyah.2012.Basis Data Edisi Revisi.Informatika.

Fauzan. Rauf. dan Mauluddin. Syahrul.2014.Pemrograman Java Berbasis GUI Menggunakan Database MySql.Megatama.

Hardiyana. Bella. dan Wibawa. Julian C.2014.Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Dengan Bahasa Java Buku-1.Megatama.10

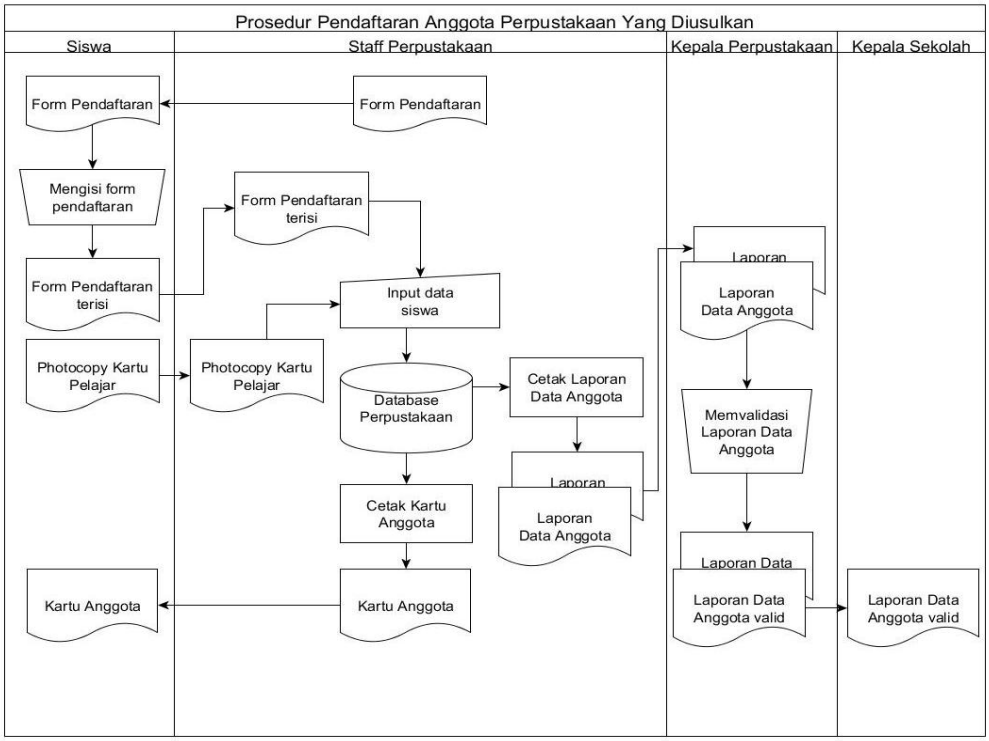
Ladjamudin. bin Al-Bahra.2013.Analisis dan Desain Sistem Informasi.Graha Ilmu.13

Purwono.2013.Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan.Graha Ilmu.2

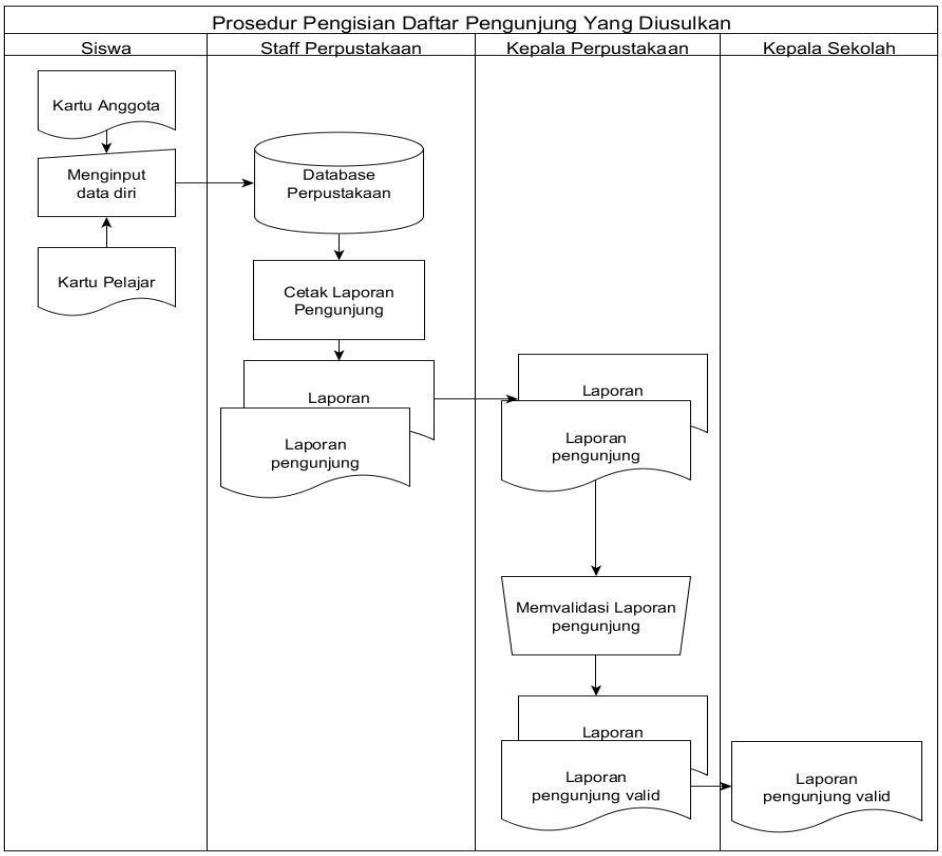
Raharjo.Budi.2011.Belajar Otodidak Membuat Database menggunakan MySQL.Informatika.21

Yakub.2012.Pengantar Sistem Informasi.Graha Ilmu.1-99

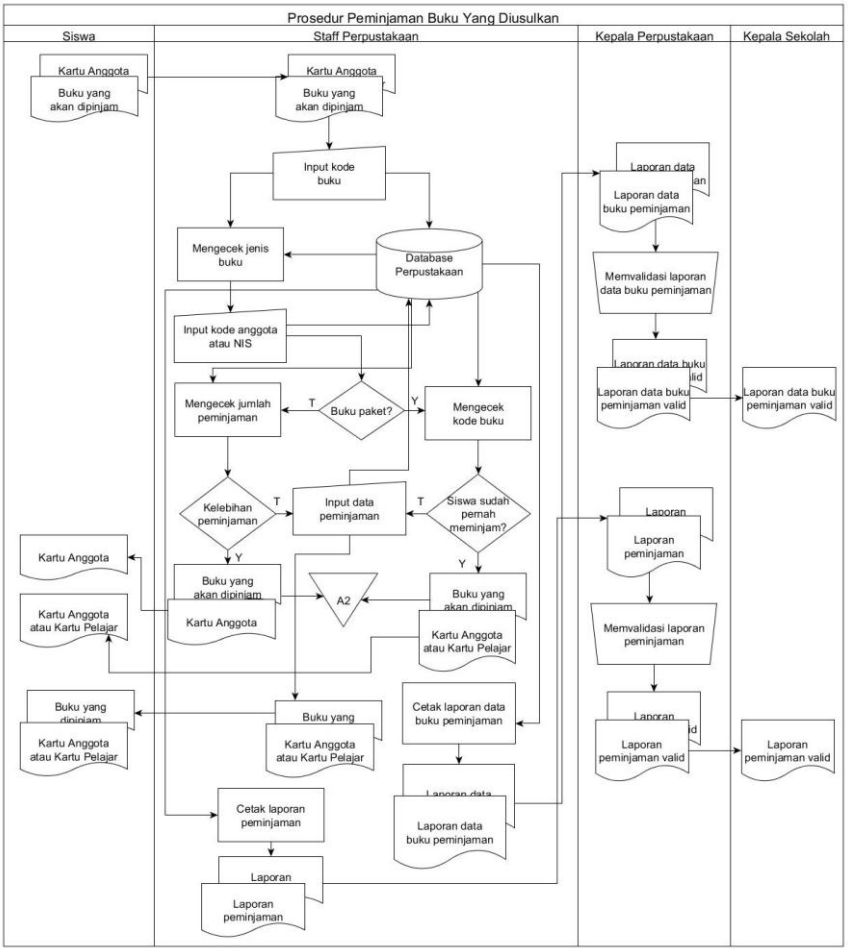
VII. Lampiran



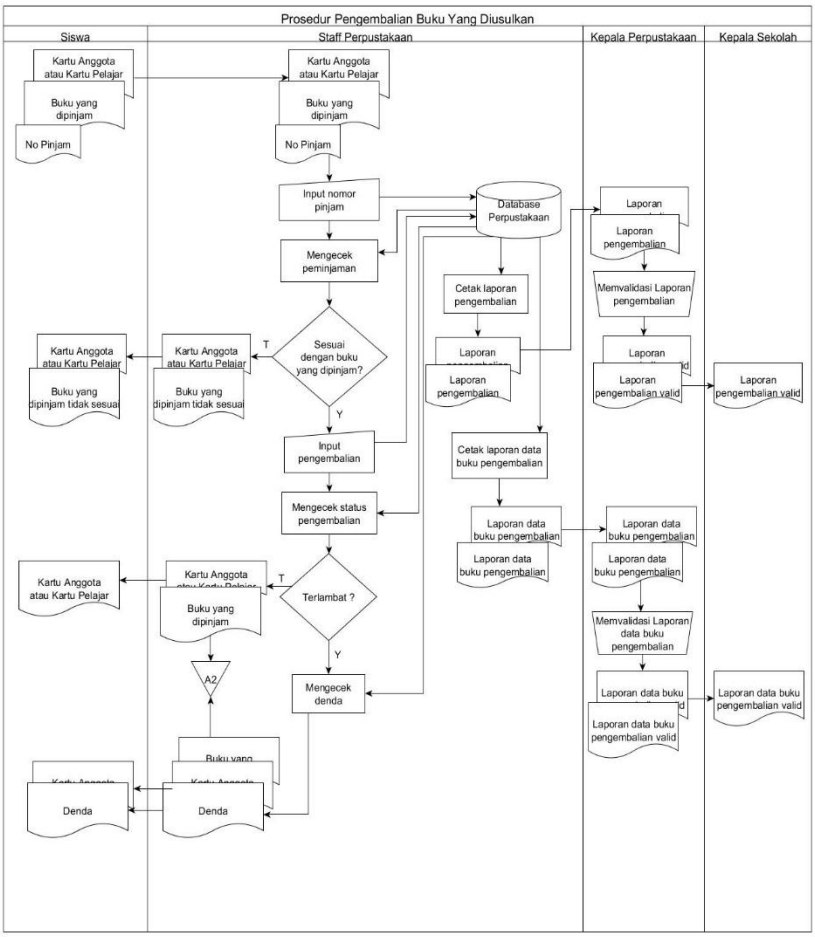
Gambar 4.1. *Flowmap* Pendaftaran Anggota Perpustakaan yang diusulkan.



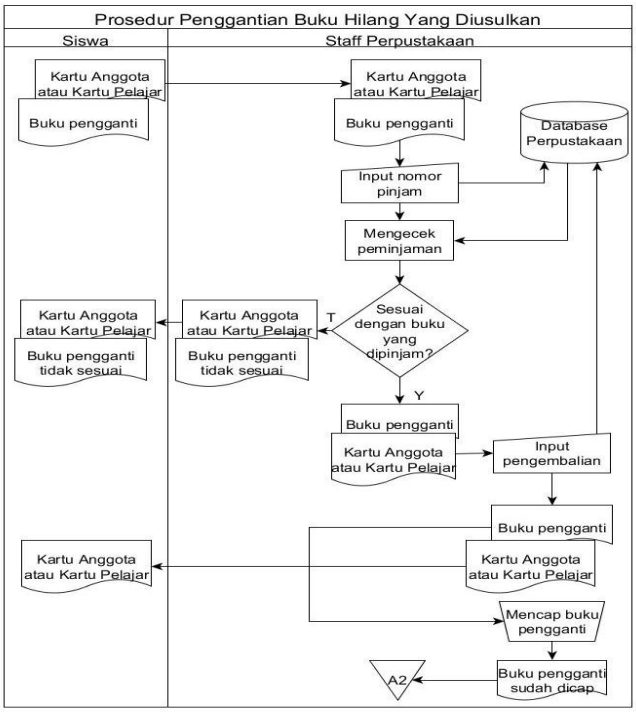
Gambar 4.2. *Flowmap* Pengisian Daftar Pengunjung yang diusulkan



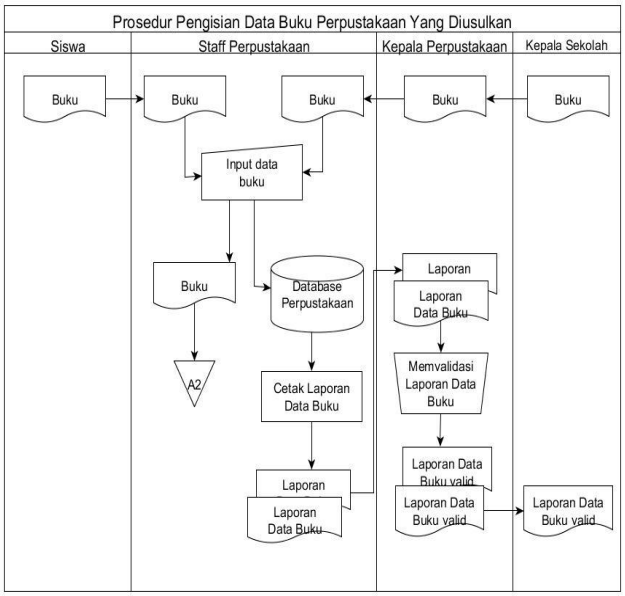
Gambar 4.3. *Flowmap* Peminjaman Buku yang diusulkan



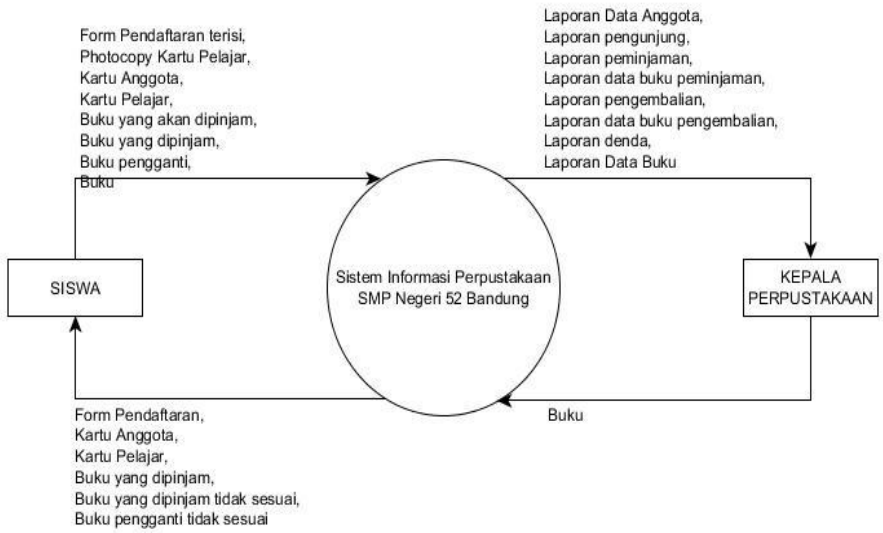
Gambar 4.4. *Flowmap* Pengembalian Buku yang diusulkan



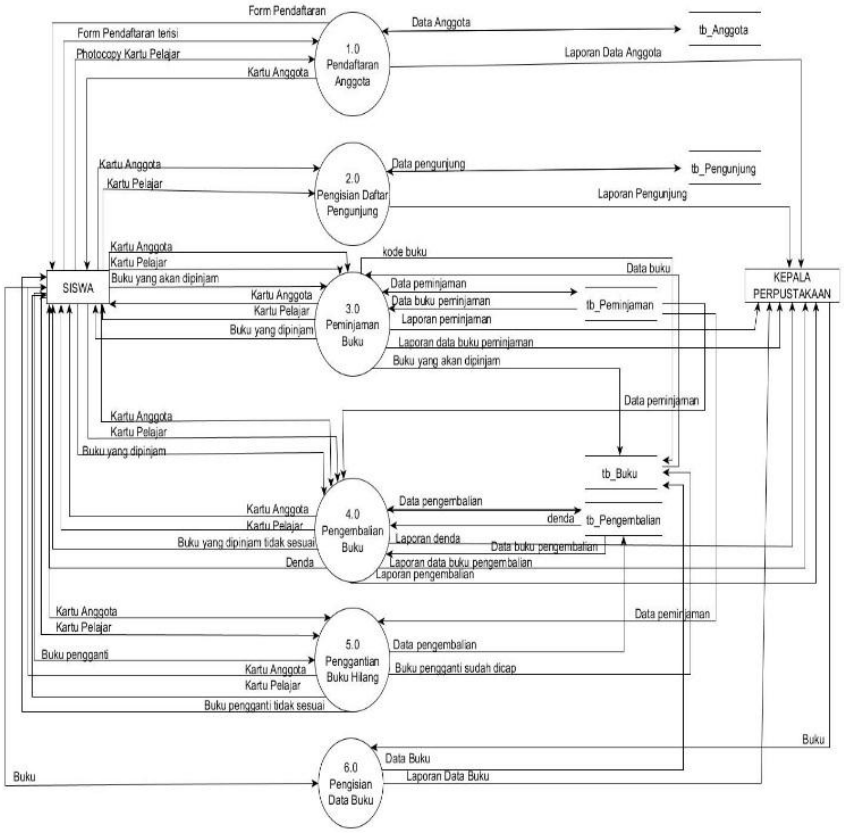
Gambar 4.5. *Flowmap* Penggantian Buku Hilang yang diusulkan



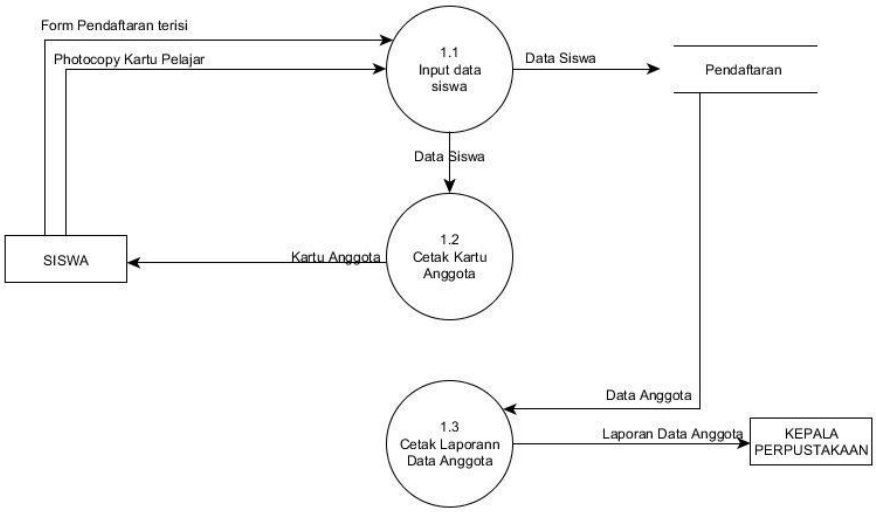
Gambar 4.6. *Flowmap* Pengisian Data Buku Perpustakaan yang diusulkan



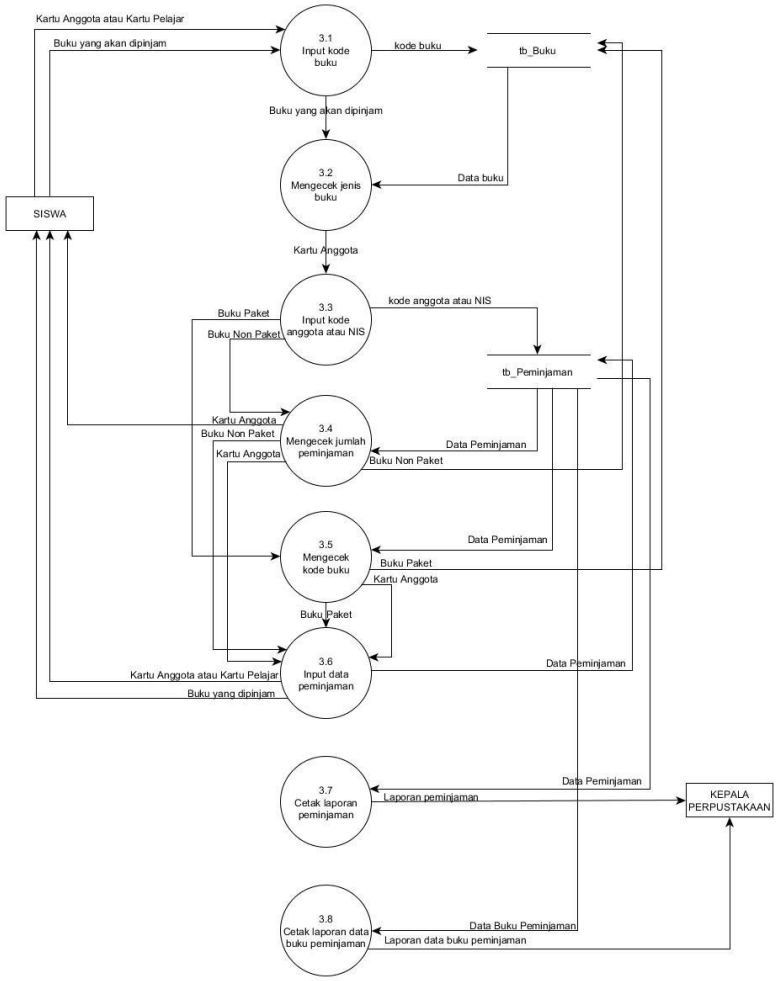
Gambar 4.7. Diagram Konteks yang diusulkan



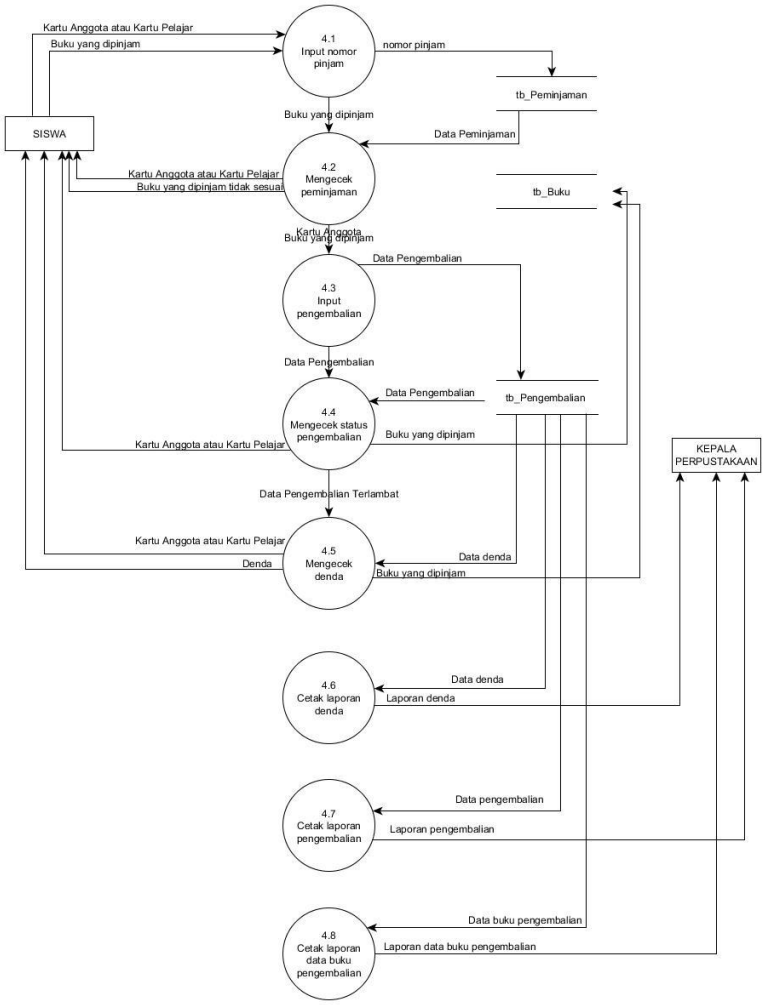
Gambar 4.8. DFD Level 1 yang diusulkan



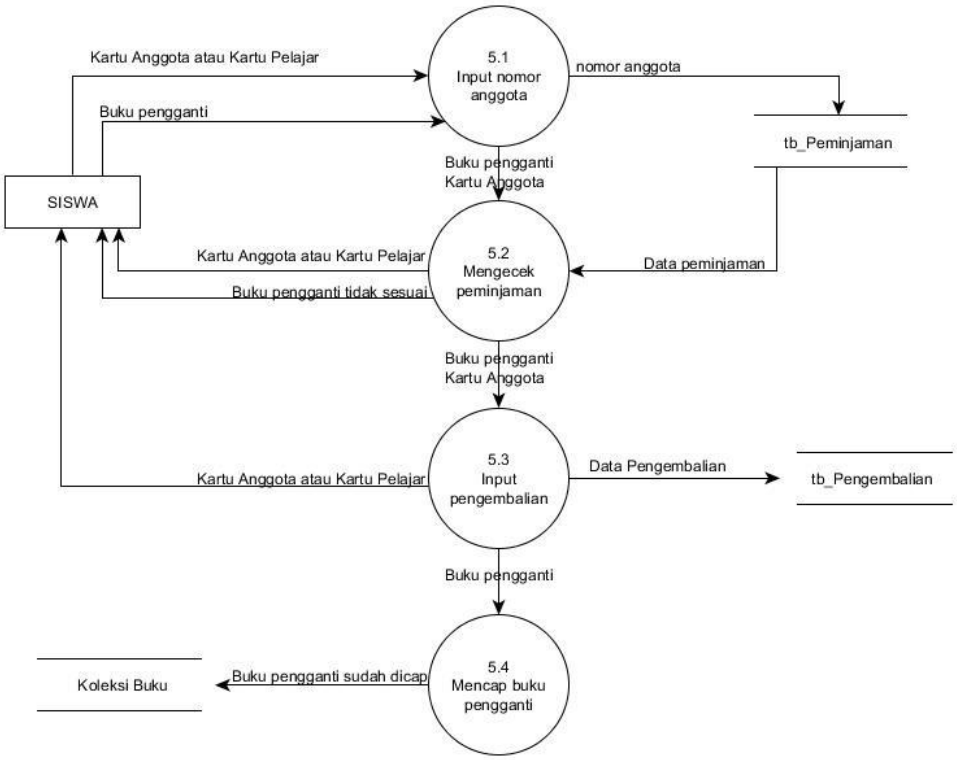
Gambar 4.9. DFD Level 2 Proses 1.0 yang diusulkan



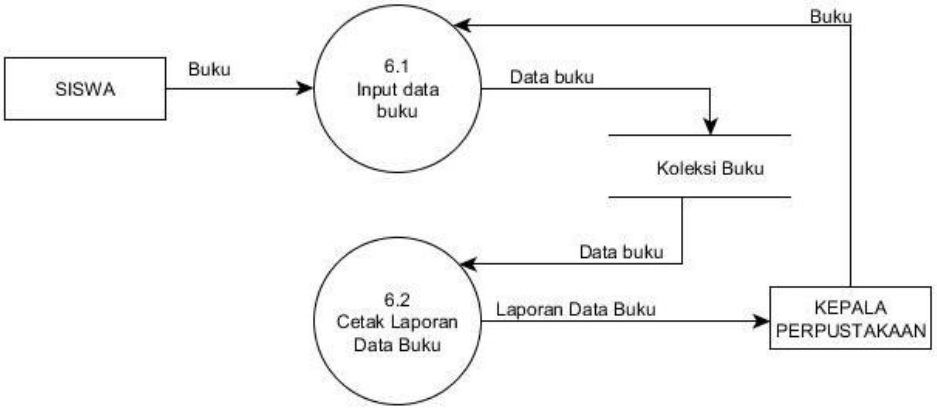
Gambar 4.10. DFD Level 2 Proses 3.0 yang diusulkan



Gambar 4.11. DFD Level 2 Proses 4.0 yang diusulkan



Gambar 4.12. DFD Level 2 Proses 5.0 yang diusulkan



Gambar 4.13. DFD Level 2 Proses 6.0 yang diusulkan